

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa SMP Negeri 5 Kota Kupang terdiri dari dua aspek yaitu:

##### 1. Faktor internal

Mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor fisiologis yang meliputi keadaan fisik (pancaindra) dan jasmani, dan faktor psikologis yang meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Faktor fisiologis yaitu keadaan fisik (pancaindra), faktor psikologis yaitu perhatian, tanggapan, dan ingatan menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. Sedangkan keadaan jasmani menjadi faktor penghambat keaktifan belajar siswa.

##### 2. Faktor eksternal

Mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor yang terjadi di luar kelas adalah kurangnya rasa percaya diri siswa untuk mencoba hal-hal baru, kurangnya sarana dan prasarana pada sekolah tersebut sehingga membuat proses pembelajaran di luar kelas kurang efektif.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran yaitu:

##### 1. Bagi Siswa

Bagi seluruh siswa diharapkan dapat lebih mampu lagi dalam meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

##### 2. Kepada Guru Penjasorkes

Guru hendaknya selalu memberikan motivasi dan teladan serta contoh kepada siswa agar siswa menjadi lebih aktif belajar, membimbing siswa agar bisa menghilangkan rasa takut siswa dan kurang percaya diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru wajib mengarahkan siswa dan

merubah siswa dalam mencari jati diri, serta teruskan dilakukan serta dapat menghasilkan bahan ajar dan karya ilmiah yang relevan guna menghasilkan siswa yang berkualitas.

### 3. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah. Karena itu, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah.

### 4. Kepada Pemerintah

Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang (Sistem Pendidikan Nasional). bahwa pemerintah wajib dan bertanggung jawab menyelenggarakan serta mengusahakan suatu pendidikan pada setiap warga negaranya guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.